

PROFESI DAN ETIKA PROFESI

PERTEMUAN 02 : MK. ETIKA PROFESI

Dosen pengampu:

Baju Arie Wibawa, ST, MT

Code
of
Ethics





1

PENGERTIAN PROFESI DAN PROFESIONAL

PENGERTIAN PROFESI



- Profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan **pelatihan maupun penguasaan terhadap ilmu pengetahuan tertentu.**
- Atau profesi juga sering diartikan sebagai pekerjaan yang memerlukan **pelatihan dan keahlian khusus.**

CIRI-CIRI PROFESI



1. **Memiliki pengetahuan khusus tentang suatu bidang pekerjaan**, seperti adanya keahlian dan keterampilan yang didapatkan dari pelatihan maupun dari pendidikan khusus serta pengalaman yang cukup lama.
2. **Memiliki aturan dan juga standar moral yang tinggi**, umumnya bagi orang yang memiliki profesi setiap kegiatan yang dilakukannya berdasarkan pada kode etik bidang profesinya.
3. **Mementingkan kepentingan masyarakat**, setiap melaksanakan profesi harus selalu mementingkan kepentingan masyarakat terlebih dahulu daripada kepentingan pribadinya.



4. **Memiliki izin khusus** dalam menjalankan kegiatan profesinya, artinya setia profesi tentunya selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan seorang yang memiliki profesi harus memiliki izin khusus jadi tidak sembarangan dalam menjalankan kegiatannya.
5. Orang yang memiliki profesi biasanya selalu **menjadi anggota organisasi profesi** yang menjadi bidangnya.

SYARAT-SYARAT PROFESI



1. Mempelajari suatu bidang **ilmu khusus**.
2. Melibatkan **kegiatan-kegiatan intelektual**.
3. Membutuhkan **persiapan secara profesional**, jadi bukan hanya sekedar latihan saja.
4. Membutuhkan **latihan** dalam suatu bidang secara **berkelanjutan**.
5. Mementingkan **pelayanan kepada masyarakat** daripada kepentingan pribadi.
6. Memiliki **organisasi profesi** sesuai bidang yang profesional yang kuat.
7. Menjanjikan **karir dan keanggotaan** yang permanen.

KARAKTERISTIK PROFESI



1. Keahlian berdasarkan pengetahuan teoritis, jadi profesi memiliki pengetahuan yang teoritis dan juga memiliki **keahlian berdasarkan pengetahuan** tersebut, serta pengetahuan tersebut **dapat di praktekan**.
2. Profesi memiliki badan **asosiasi profesional**.
3. Profesi membutuhkan **pendidikan yang cukup lama**, dan memiliki **jenjang pendidikan tinggi**.
4. Dalam profesi biasanya terdapat **uji kompetensi**, bertujuan untuk menguji dan sebagai suatu persyaratan supaya bisa lulus.
5. Profesi mendapatkan **pelatihan secara profesional** untuk mendapatkan pengalaman sebelum menjadi anggota organisasi.
6. Profesi memiliki **lisensi**, salah satu tujuannya supaya dalam melakukan kegiatan profesi dapat di percaya.
7. Profesi memiliki **kode etik**.

PENGERTIAN PROFESIONAL



- Profesional adalah orang yang **memiliki profesi** dalam **bidang tertentu**.
- Profesional juga sering sekali di artikan sebagai keahlian teknis yang dimiliki oleh seseorang.
Misalnya desainer yang memiliki keahlian yang berkualitas dalam merancang sesuatu.

CONTOH PROFESIONAL



1. Akuntan

Akuntan dapat diartikan sebagai ahli dalam akuntansi, pengukuran, pengungkapan, pemberi kepastian mengenai informasi keuangan yang dimana informasi tersebut dapat membantu manajer, investor, dan pihak lainnya.

2. Aktuaris

Aktuaris dapat diartikan sebagai ahli bisnis yang berkaitan dengan dampak keuangan, resiko, dan hal-hal yang dapat menimbulkan ketidakpastian dalam bisnis. Atau aktuaris adalah orang yang dalam mengaplikasikan ilmu keuangan maupun teori mengenai statistik untuk menyelesaikan berbagai masalah mengenai bisnis aktual.

CONTOH PROFESIONAL



3. Arsitek

Arsitek dapat diartikan sebagai orang yang ahli dalam merancang, mendesain, dan melakukan pengawasan konstruksi bangunan, serta mengenai izin untuk praktek arsitektur. Dalam praktek arsitektur yaitu menawarkan atau memberikan pelayanan yang berkaitan dengan desain maupun konstruksi bangunan. Tentunya profesi arsitek memerlukan pendidikan dan pelatihan khusus yang lama.

4. Perawat

Perawat dapat diartikan sebagai petugas kesehatan profesional yang bekerja dengan anggota lain untuk membantu pemulihan orang yang sedang sakit.

CONTOH PROFESIONAL



4. Perawat

Perawat dapat diartikan sebagai petugas kesehatan profesional yang bekerja dengan anggota lain untuk membantu pemulihan orang

5. Guru

Guru dapat diartikan sebagai orang yang mengajar dan menyediakan pendidikan bagi orang lain. Guru sering berperan formal dan berkelanjutan, bekerja dengan cara berprofesi di sekolah maupun di tempat pendidikan lainnya. Untuk menjadi seorang guru tentunya harus mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus.

CONTOH PROFESIONAL



6. Apoteker

Apoteker dapat diartikan sebagai tenaga kesehatan yang ahli dalam ilmu farmasi. Umumnya profesi apoteker untuk memenuhi permintaan terhadap obat dari penyedia resep kesehatan dalam bentuk resep medis, melakukan evaluasi terhadap kesesuaian resep, memberikan obat yang sesuai anjuran resep medis kepada para pasien dan juga memberikan nasehat terhadap penggunaan obat yang tepat.

7. Dokter

Dokter dapat diartikan sebagai ahli dalam memelihara kesehatan maupun memulihkan kesehatan manusia. Profesi dokter membutuhkan pengetahuan, pendidikan, dan pelatihan khusus yang lama.

CONTOH PROFESIONAL



7. Ilmuan

Ilmuan dapat diartikan sebagai orang yang melakukan kegiatan secara sistematis atau kegiatan ilmiah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Itulah beberapa contoh profesi, adapun contoh yang lainnya misalnya seperti: pengacara, polisi, pilot, dokter hewan, dan lain-lain.

KESIMPULAN TTG PROFESI

Jadi yang dimaksud profesi yaitu pekerjaan yang **membutuhkan persyaratan tertentu untuk menjalankannya**, supaya dalam melakukan pekerjaannya dapat meyakinkan atau mendapatkan kepercayaan dari pihak yang membutuhkannya.

Tidak semua pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, untuk mempunyai suatu profesi diperlukan keahlian khusus, keahlian tersebut di dapatkan dari pendidikan dan pelatihan yang cukup lama sesuai bidang profesinya.

Suatu profesi dapat dikatakan sebagai pekerjaan, tapi setiap pekerjaan belum tentu bisa disebut sebagai profesi, karena profesi memiliki karakteristik, ciri, dan syarat khusus.



AND THE PROFESSIO

2

PENGERTIAN KODE ETIK

PENGETERIAN KODE ETIK

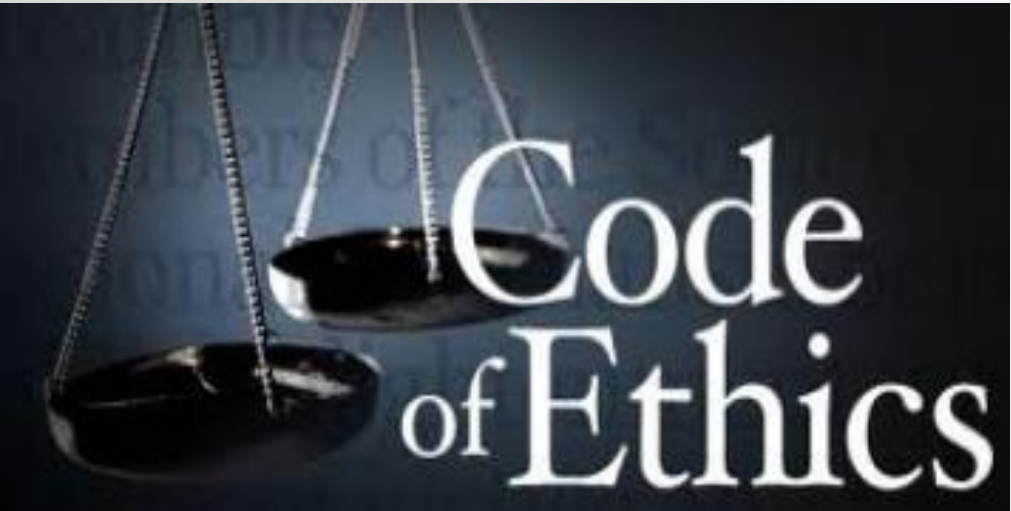


- Kode etik adalah suatu **sistem norma, nilai & juga aturan profesional** tertulis yang secara tegas menyatakan **apa yang benar & baik & apa yang tidak benar & tidak baik** bagi profesional.
- Kode etik menyatakan perbuatan apa saja yang benar / salah, **perbuatan apa yang harus dilakukan & perbuatan apa yang harus dihindari.**

PENGERTIAN KODE ETIK



- Kode etik profesi merupakan suatu **tatanan etika yang telah disepakati oleh suatu kelompok masyarakat (profesi) tertentu.**
- Kode Etik juga dapat diartikan sebagai **pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.**



- Kode etik merupakan **pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku dan berbudaya.**
- Tujuan kode etik agar profesionalisme **memberikan jasa sebaik-baiknya** kepada pemakai jasa atau nasabahnya.
- Adanya kode etik akan **melindungi terjadinya perbuatan yang tidak profesional.**

PRINSIP KODE ETIK



1. Prinsip **Tanggung Jawab**.

Seorang yang memiliki profesi harus mampu bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari profesi tersebut, khususnya bagi orang-orang di sekitarnya.

2. Prinsip **Keadilan**.

Prinsip ini menuntut agar seseorang mampu menjalankan profesinya tanpa merugikan orang lain, khususnya orang yang berkaitan dengan profesi tersebut.



3

CONTOH DAN TUGAS

Contoh 1

- Kecurangan pembangunan fasilitas pemerintahan Kabupaten Konawe Utara (Konut) makin terkuak. Ternyata, bukan hanya **gambar desain kantor DPRD Konut yang diduga hasil jiplakan gedung DPRD lain**, tapi juga desain kantor bupati dan masjid raya yang **tidak ditenderkan ke konsultan**. "Ada tiga paket yaitu kantor DPRD, kantor bupati dan masjid raya yang tidak ditenderkan desain gambarnya. Padahal ketiga proyek tersebut, anggarannya milyaran rupiah. Sebaiknya BPKP, Bawasda dan kejaksaan menelusuri proses tendernya," kata Ir Ilham, Ketua Umum Persatuan Konsultan Indonesia (Perkindo) Sultra.
- Ilham membeberkan masalah pembangunan fasilitas pemerintahan dan sarana ibadah di Konut menindaklanjuti statemen Ketua Komisi B DPRD Konut, Satria Baikole. Dimana Satria mengungkapkan bahwa diduga gambar gedung DPRD Konut dijiplak dari salah satu kantor DPRD daerah lain. Padahal biaya desainnya sudah dianggarkan.
- Menurutnya, biaya desain gedung DPRD Konut sekitar Rp 200 juta, sedangkan kantor bupati berkisar Rp 400 juta. "Kalau memang benar dugaan DPRD bahwa desain gambar hasil jiplakan, tidak hanya anggaran desain yang harus dikembalikan. Tapi harus diproses secara hukum karena jelas terjadi pelanggaran Keppres nomor 80 tahun 2003," ujarnya.